

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP SISTEM EKSRRESI PADA MANUSIA KELAS VIII SMP NEGERI 5 POSO**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada  
Fakultas Keguruam dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sintuwu Maroso



**OLEH :**  
**SETYA NINGRUM**  
**NPM: 91911402111001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO**  
**POSO**  
**2023**

## ABSTRAK

**Setya Ningrum, NPM. 91911402111001** dengan judul skripsi : “ Penerapan Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Hasil Belajar Siswa pada konsep sistem ekskresi pada manusia kelas VIII SMP Negeri 5 Poso”. Pembimbing I : Dr. Meria Tirsa Gundo, S. Si., M.Si dan Pembimbing II : Indri Novayanti Gala, S.Pd., M.Pd

**Kata Kunci** : Model Pembelajaran *Discovery Learning* , Kemampuan Komunikasi dan Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan komunikasi dengan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran biologi di SMP Negeri 5 Poso. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dalam dua siklus setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan jumlah 18 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, tes dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diperoleh bahwa pada siklus I diketahui 8 siswa yang tuntas dengan ketuntasan belajar 44,4%, dan nilai rata-rata 64,4%. Sedangkan pada siklus II diketahui 18 siswa yang tuntas dengan ketuntasan belajar 100% dan nilai rata-rata 84,4%. Kemudian kemampuan komunikasi siswa pada siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan yaitu dari 62,5% menjadi 85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar siswa pada konsep sistem ekskresi pada manusia kelas VIII SMP Negeri 5 Poso.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
F. Definisi Operasional .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian teori .....	7
B. Temuan Hasil yang Relevan .....	23
C. Kerangka Penelitian .....	25
D. Hipotesis Tindakan .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
B. Subjek Penelitian .....	28
C. Prosedur Penelitian .....	28
D. Indikator Penelitian .....	32

E. Instrument Penelitian .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Hasil .....	40
B. Pembahasan .....	54
<b>BAB V SARAN DAN KESIMPULAN .....</b>	<b>59</b>
A. Saran .....	59
B. Kesimpulan .....	59

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Belajar adalah suatu proses yang sengaja dilakukan peserta didik untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, secara sadar, dan perubahan tersebut relatif menetap juga membawa pengaruh serta manfaat yang positif bagi siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Proses belajar adalah mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sendiri terhadap lingkungannya, sehingga menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Tujuan pengajaran adalah mengarahkan proses ini sehingga sasaran dari perubahan tingkah laku dapat tercapai dalam tujuan belajar sebagaimana yang diinginkan (Fitryani et al., 2017)

Berhasilnya tujuan pembelajaran biologi disekolah ditentukan oleh banyak factor diantaranya faktor guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta ketrampilan siswa dalam belajar (Puspitasari & Nurhayati, 2019).

Saat ini beberapa masalah dalam proses pembelajaran di sekolah, dimana siswa hanya mendengarkan saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini membuat siswa merasa bosan dengan hanya duduk diam dan mendengarkan, seolah tidak ada terjadinya interaksi. proses pembelajaran banyak terpusat pada guru atau dikenal dengan istilah *teacher center* dibandingkan dengan *student center*, sehingga sumber informasi pembelajaran hanya diperoleh dari guru saja.

Siswa tampak kurang aktif dan pembelajaran yang diperoleh siswa kurang efektif jika dibandingkan dengan *student center* (Fitryani et al., 2017)

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 5 Poso, dapat diperoleh informasi bahwa sarana dan prasarana disekolah sudah cukup memadai seperti LCD, laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas yang kondusif untuk belajar dan sudah menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* namun penarapannya belum efektif. Hal ini bisa dilihat ketika guru mengajar hanya sebagian siswa saja yang aktif bertanya kepada guru dan ketika guru meminta tanggapan tentang materi, hanya beberapa siswa saja yang berani mengungkapkan pendapat selama pembelajaran berlangsung. Suasana dikelas didominasi dengan sikap sikap siswa yang diam dan tidak memperlihatkan motivasi untuk mendengarkan materi, sehingga masih banyak siswa yang belum tuntas nilai KKM. Kriteria ketuntasan minimal disekolah adalah 75. Jumlah siswa yang tidak memenuhi nilai KKM sebanyak 18 siswa.

Pembelajaran *discovery learning* adalah suatu model pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan cara belajar siswa dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan bertahan lama didalam ingatan, dan tidak akan mudah dilupakan siswa. *Discovery learning* juga mampu menciptakan proses pembelajaran yang melibatkan siswa untuk mengorganisasi, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk pemecahan masalah. Sehingga dengan penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan penemuan individu, selain itu agar kondisi belajar yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dan kreatif. Sehingga guru dapat mengubah pembelajaran yang

awalnya *teacher oriented* menjadi *student oriented*. model pembelajaran ini guru bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang peran utamanya membantu mengarahkan siswa untuk aktif membangun pengetahuannya sendiri melalui percobaan dan menemukan prinsip dari percobaan tersebut (Prilliza et al., 2020)

Penerapan model pembelajaran *discovery learning* ini siswa lebih aktif untuk membaca dan mencari informasi, pengetahuan serta pemecahan terhadap masalah yang diberikan guru, sehingga dengan model pembelajaran tersebut siswa memiliki pengetahuan awal melalui membaca, serta ingatan dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari jauh lebih lama dibandingkan dengan siswa memperoleh informasi hanya dengan mendengarkan ceramah dari guru. Jika siswa telah memahami suatu materi yang dipelajari maka mereka tidak perlu untuk menghafal dari materi yang telah ia pelajari sebelumnya, sehingga saat menjawab tes hasil belajar siswa hanya mengingat kembali pemahamannya terhadap materi-materi atau pengetahuan yang sudah ia baca dan ia temukan sendiri, sehingga dengan penerapan model belajar seperti ini maka hasil belajar siswa dapat meningkat. Dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* ini diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran serta siswa aktif dalam kegiatan belajar, mendapatkan pengetahuan serta dilatih untuk bisa melatih kemampuan sendiri dan lebih mandiri lagi (Ariana, 2016).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Pembelajaran *Discovery Learning*

Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah penelitian ini adalah Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar siswa kelas VIII Pada Konsep Sistem Ekskresi Pada Manusia di SMP Negeri 5 Poso ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar dengan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Poso.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti
  - a. Dapat menambah wawasan, pengalaman dan dapat meningkatkan kemampuan konsep pembelajaran mengenai model pembelajaran *Discovery Learning* sehingga dikemudian hari dapat diterapkan ketika mengajar di kelas.
  - b. Dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan serta sebagai sarana untuk menampilkan pembaharuan pembelajaran.
2. Bagi Siswa

Untuk mengetahui pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* pada Pendidikan Biologi, dan menjadi motivasi dalam upaya meningkatkan semangat belajar siswa.

### 3. Bagi Lembaga yang diteliti

Bagi Lembaga yang diteliti Sekolah berkontribusi dalam memajukan pendidikan serta perkembangan dengan meningkatkan kompetensi guru dan siswa. Sehingga, mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup atau batasan penelitian ini adalah : Penelitian ini dilaksanakan dikelas VIII SMP Negeri 5 Poso Tahun ajaran 2023/2024, serta model pembelajaran yang digunakan dalam riset ini merupakan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Poso.

## **F. Definisi Operasional**

Dalam menyamakan sebuah persepsi terhadap suatu variabel perlu adanya definisi operasional untuk menghindari kekeliruan. Maka dibuatlah definisi operasinonal sebagai berikut :

### 1. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran *Discovery Learning* (penemuan terbimbing) adalah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam menemukan suatu konsep atau informasi baru yang kemudian digabungkan dengan konsep sebelumnya yang sudah diketahui.

## 2. *Discovery Learning*

Pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang menekan peserta didik untuk menentukan konsep pengetahuannya sendiri atau dengan kata lain pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik sehingga dapat membentuk karakter pada peserta didik.

## 3. Komunikasi

Kemampuan komunikasi adalah ucapan baik secara lisan maupun tulisan sehingga informasi dapat tersampaikan dengan baik. Kemampuan komunikasi secara lisan yaitu siswa dapat mendiskusikan hasil kegiatan suatu masalah atau suatu peristiwa didalam diskusi kelompok ataupun diskusi kelas, sedangkan untuk kemampuan komunikasi secara tulisan yaitu siswa mampu menyusun laporan.

## 4. Hasil Belajar

Hasil belajar menggambarkan tingkat pencapaian siswa atas tujuan pembelajaran yang telah diterapkan.

## 5. Pendidikan Biologi

Pembelajaran Biologi merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan guru yang bertujuan untuk mendapatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang mencakup pengetahuan terkait kehidupan dan organisme hidup.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, A. (2018). *Efektivitas penerapan metode discovery learning dalam pembelajaran agama di smk negeri 1 mesjid raya aceh besar*. 18–20.
- Ariana, R. (2016). *Pengaruh Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Materi Struktur dan Fungsi Sel*. 1–23.
- Azhari, R. P., & Nurita, T. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa. *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains*, 9(3), 386–393.
- Fernando, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Minat Belajar Peserta Didik. *Pendidikan Matematika*, 4(5).
- Fitryani, Susanti, R., & Santri, D. J. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 13 Palembang pada Materi Dunia Tumbuhan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA*, 1–15. <http://www.conference.unsri.ac.id/index.php/semnasipa/article/viewFile/713/330>
- Herma Yunita. (2017). *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI Akuntansi*. 1–76.
- Ikatan, J., Fisika, A., Negeri, U., Fisika, J., & Medan, U. N. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Eksresi Pada Manusia Muhammad Kadri dan Meika Rahmawati*. 1(1), 29–33.
- Kurniawan Giawa, O. :, Ardiana, N., & Saleh, A. (2021). Efektivitas Penggunaan Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Di Kelas X Smk Negeri 1 Lumut. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(1), 32–38. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/>
- Mathematics, A. (2016). *Struktur dan Fungsi Sistem Ekskresi Pada Manusia*. 1–23.
- Prilliza, M. D., Lestari, N., Merta, I. W., & Artayasa, I. P. (2020). Efektivitas Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(2), 130–134. <https://doi.org/10.29303/jpm.v15i2.1544>

- Puspitasari, Y., & Nurhayati, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(1), 93–108. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v7i1.20>
- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Mata Pelajaran IPA. In *Progress in Retinal and Eye Research* (Vol. 561, Issue 3).
- Rosna, A. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning pada Mata Pelajar IPA di Kelas IV SD Terpencil Binaa Barat. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 04(6), 235–246.
- Saputra, A. D. (2020). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Discovery Learning. *File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP\_AGREGAT\_ANAK\_and\_REMAJ A\_PRINT.Docx*, 21(1), 1–9.
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). Bab II Kajian Teori Model Pembelajaran. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*
- Surjono, H. D. (2018). Kajian Pustaka. *Molucca Medica*, 11(April), 13–45. <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>
- Teori, K., Relevan, H. P., Pemikiran, K., & Penelitian, D. A. N. H. (2015). *Bab ii kajian teori, hasil penelitian relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.* 12–28.